

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya.⁹¹ Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁹²

Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam kondisi kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.⁹³

⁹¹ Norman K Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, terj. Sariyanto, et. All., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.2

⁹² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hal. 33

⁹³ *Ibid* hal. 34

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah merupakan jenis penelitian *filed research* atau penelitian lapangan, yaitu penelitian lapangan yang menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang ditentukan. Penelitian ini pula tergolong penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan penjelasan terkait masalah-masalah yang terjadi berdasarkan objek yang diteliti dengan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai Hukum Jima' Setelah Sidang Di Luar Sidang Pengadilan Agama Menurut Kyai Pondok Pesantren Di Kabupaten Jombang dilakukan di empat pondok pesantren besar yang ada di Kabupaten Jombang. Namun pondok pesantren Tebuireng tidak memberi persetujuan guna ditempati sebagai lokasi penelitian, sehingga peneliti melakukan penelitian di tiga pondok pesantren. *Pertama*, di pondok pesantren Bahrul Ulum yang berlokasi di Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, *kedua*, di pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif yang berlokasi di Desa Denanyar Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, *ketiga*, di pondok pesantren Darul Ulum yang berlokasi di Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Alasan peneliti memilih tiga pondok pesantren tersebut sebagai lokasi penelitian:

1. Karena ketiga pondok pesantren tersebut adalah pondok pesantren terbesar yang ada di Kabupaten Jombang.

2. Banyak menjadi rujukan bagi masyarakat berbagai daerah bahkan dari beberapa negara di luar negeri mempercayakan putra-putrinya untuk menuntut ilmu di pondok pesantren tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari para narasumber, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian yang bertempat di pondok pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang, pondok pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang dalam kurun waktu bulan Februari hingga bulan Maret 2019.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sekarang diartikan sebagai informasi yang diterimanya tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat merupakan seperangkat ukuran atau berupa ungkapan kata-kata yang keberadaannya dapat dilisankan dan ada yang tercatat.⁹⁴ Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data langsung yang diperoleh dari sumber pertama, yaitu data langsung yang didapat dari Kyai di pondok pesantren Bahrul Ulum, Mamba'ul Ma'arif, Darul Ulum, melalui wawancara tentang bagaimana Hukum Jima' Setelah Sidang Di Luar

⁹⁴*Ibid* hal. 137

Sidang Pengadilan Agama Menurut Kyai Pondok Pesantren Di Kabupaten Jombang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan dari tiap pondok pesantren melalui penunjukan oleh ketua pondok pesantren.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang mendukung data utama atau data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, data sekunder ini mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, penelitian yang berwujud laporan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik: wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan narasumber tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara adalah alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang

yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman atau *guide* wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁹⁵

Wawancara dilakukan peneliti guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis untuk mendapatkan data mengenai bagaimana Hukum Jima' Setelah Sidang Di Luar Sidang Pengadilan Agama Menurut Kyai Pondok Pesantren Di Kabupaten Jombang. Pada tahap wawancara ini narasumber yang peneliti jadikan narasumber adalah KH Cholil Dahlan pondok pesantren Darul Ulum, KH Ahmad Hasan pondok pesantren Bahrul Ulum, dan KH Ahmad Ali Khidhir pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer yaitu data-data yang didapat dari narasumber. Data yang dimaksud diantaranya adalah surat keterangan telah melakukan penelitian di pondok pesantren Bahrul Ulum, Mamba'ul Ma'arif, Darul Ulum dan Tebuireng, dokumentasi saat melakukan wawancara dengan informan, dan bukti profil informan.

⁹⁵*Ibid* hal. 138

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengeksistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Di pihak lain menurut Seiddel yang dikutip oleh Lexy J. Moloeng dalam bukunya, analisis data prosesnya berjalan sebagai berikut:⁹⁶

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintensiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan membuat temuan-temuan umum.

Setelah proses pengecekan ulang atau verifikasi data selesai, kemudian peneliti melakukan analisis atas data-data tersebut dengan menggunakan teori-teori yang telah peneliti paparkan pada bab II. Hal ini dilakukan dengan untuk memahami apakah data-data penelitian yang terkumpul tersebut memiliki relevansi dengan teori-teori yang telah ada atau tidak, lebih dari itu analisis data dilakukan untuk memahami makna-makna dari peristiwa yang akan diteliti.

⁹⁶Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 248

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan hasil penelitian yang akan membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang sudah dipaparkan pada bab II. Teknik pemeriksaan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan keikutsertaan.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan karena masih didapatkan data yang dibutuhkan sehingga perlu diadakannya perpanjangan keikutsertaan. Pada awalnya penelitian direncanakan pada kurun waktu November 2018 hingga Januari 2019. Dikarenakan dalam proses persetujuan penelitian dari pihak pondok pesantren yang cukup lama, maka penelitian diperpanjang hingga bulan Maret 2019.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, maka peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan, sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti nantinya lebih terarah dan fokus terhadap masalah yang diteliti serta mendapatkan data yang valid sebagai sumber penelitian.

Tahapan-tahapan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian, mencari dan mengumpulkan teori-teori yang diperoleh dari buku, kitab, jurnal, dan media massa yang berkaitan dengan

pembahasan, mengurus perizinan dan memilih lokasi penelitian yakni pondok pesantren Bahrul Ulum, Mamba'ul Ma'arif, Darul Ulum dan Tebuireng.

2) Studi Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan guna menggali informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini dilakukan wawancara cara kepada KH Cholil Dahlan selaku ketua pondok pesantren Darul Ulum, KH Achmad Hasan dari pondok pesantren Bahrul Ulum, dan KH Ahmad Ali Khidhir dari pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif.

3) Tahap Analisis Data

Peneliti mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari teori-teori yang didapat dari buku, kitab, jurnal, dan media massa dan dari narasumber yang telah diwawancara secara sistematis dan terperinci sehingga memudahkan peneliti guna menganalisis dan mengambil kesimpulan dari kedua sumber tersebut.

4) Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian yang peneliti lakukan, dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporan hasil penelitian tersebut akan berupa skripsi.